

DARLINK STABIL SYARIAH

Pendapatan Tetap

Januari 2019



Profil BRI LIFE

PT. Asuransi BRI LIFE didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. BRI LIFE melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : asuransi jiwa, asuransi kesehatan, program dana pensiun, kecelakaan diri, anuitas, dan program kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara individu dan kumpulan. Pada tahun 2017 dana kelolaan unit Syariah BRI Life mencapai Rp. 199.85 miliar. (Desember 2017)

Tujuan Investasi

Darlink Stabil Syariah bertujuan mendapatkan hasil investasi yang stabil dengan risiko menengah melalui instrumen investasi obligasi syariah / sukuk dalam jangka waktu menengah. Jenis investasi ini memiliki tingkat pengembalian hasil sedang dan stabil.

Kebijakan Investasi

80% - 100%	Obligasi Syariah / Sukuk
0% - 20%	Pasar Uang Syariah

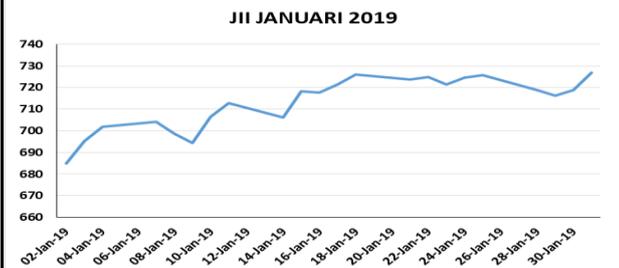
Profil Produk

Tanggal Peluncuran	: 27 Oktober 2017
Mata Uang	: Rupiah
Total Nilai Aktiva Bersih	: 61.806.812,69
Jumlah Outstanding Unit	: 61.086,4692
Minimum Investasi	: Rp. 100.000,00
Bank Kustodian	: Bank Danamon
Profil Risiko	: Sedang

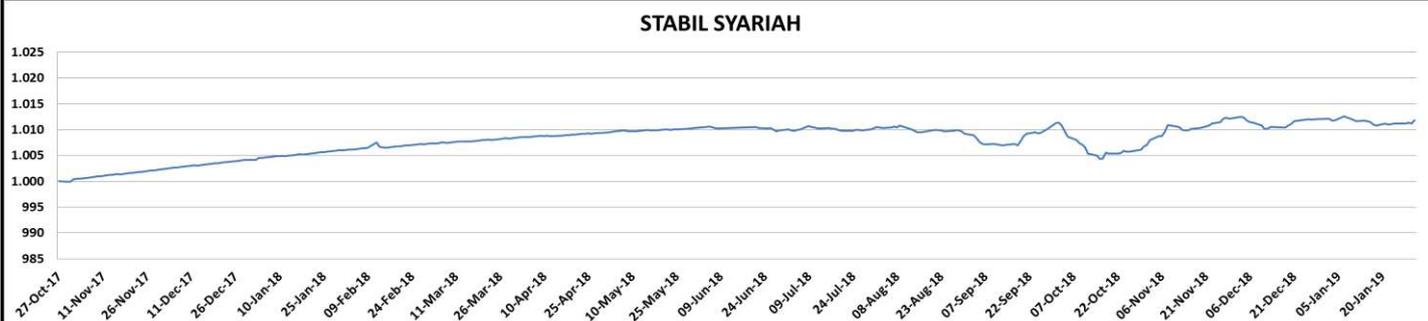
Biaya - biaya

- Biaya Pengelolaan Investasi	: 1,25% p.a
- Biaya Top Up	: 3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi	: Rp. 45.000 per transaksi
	untuk transaksi ke 4 dan selanjutnya

Indeks Saham Syariah Indonesia



Pergerakan Harga Unit Sejak Peluncuran



Untuk informasi lain, silahkan mengunjungi website kami di: www.brilife.co.id

Laporan ini disiapkan oleh BRI Life untuk tujuan informasi saja. Seluruh ulasan diatas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat dan selanjutnya dapat diubah tanpa pemberitahuan lebih lanjut. Investasi di dalam produk unit link mengandung risiko. Sebelum melakukan investasi, calon investor harus membaca dan memahami terlebih dahulu semua risiko yang terkait dengan produk unit link. Kinerja masa lalu bukan jaminan dan indikasi kinerja yang akan datang.

Sejak Peluncuran :

1.18%
NAB/Unit

Bulan ini :

-0.02%
1011.7922

Kinerja dan Tolok Ukur

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	YTD	1 THN	SI**
DARLINK STABIL (Tolok Ukur *)	-0,02%	0,61%	0,16%	-0,02%	-	1,18%
Average Time Deposit	0,50%	1,40%	2,70%	0,50%	-	-

* Average Time Deposit

** Since Inception

Portofolio Reksa Dana

Obligasi Pemerintah	80% - 100%
Pasar Uang Syariah	0% - 20%

Kepemilikan Aset Terbesar

1 Obligasi Pemerintah

* data diperoleh dari Manajer Investasi

* dalam alphabetical

Ulasan Makro Ekonomi

Indeks return pasar obligasi mengalami penguatan pada pekan kelima Januari. Indonesia Composite Bond Index (ICBI) naik sebesar +1,28%wow ke level 243,9805. Penguatan turut dicatatkan oleh INDOBeXG-Total Return yakni sebesar +1,33%wow ke level 239,2428. Adapun kinerja INDOBeXC-Total Return mencatatkan kenaikan sebesar +0,95%wow ke level 266,9357. Secara tahun berjalan ketiga indeks yakni ICBI, INDOBeXG-TR, dan INDOBeXC-TR berhasil mencatatkan positive return yakni masing-masing sebesar +1,28%ytd, +1,22%ytd, dan +1,62%ytd. Aktivitas pasar sekunder obligasi di pekan terakhir Januari berlangsung semarak. Volume transaksi harian meningkat +148,15%wow dari Rp8,67tn/hari menjadi Rp21,51tn/hari; dan frekuensi harian naik hingga +61,75%wow dari 509 kali/hari menjadi 823 kali/hari. Aktivitas perdagangan SUN turut semarak yang ditandai dengan meningkatnya rata-rata volume transaksi hingga +156,49%wow dari Rp8,05tn/hari menjadi Rp20,64tn/hari. Adapun rata-rata frekuensi transaksi harian SUN meningkat sebesar +75,33%wow dari 413 transaksi/hari menjadi 725 transaksi/hari. Positifnya pasar obligasi domestik pekan Januari 2019 sejalan dengan maraknya aksi beli di pasar SBN. Kondisi ini ditunjukkan dari meningkatnya kepemilikan mayoritas investor pada SBN pada periode 28 Jan—1 Feb. Investor asing mencatatkan kenaikan kepemilikan pada SBN tertinggi yakni hingga Rp12,37tn. Net buy terbesar kedua dicatatkan oleh perbankan yakni sebesar Rp7,91tn. Adapun investor institusi lokal yang terdiri dari Asuransi, Reksadana, dan Dana Pensiun mencatatkan net buy secara gabungan sebesar Rp3,83tn. Sejalan dengan adanya inflow asing, nilai tukar Rupiah berada dalam tren apresiasi hingga dibawah level Rp14.000/US\$.